

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Asuransi adalah cara untuk menghadapi potensi bencana dalam kehidupan sehari-hari. Manusia selalu berisiko mengalami peristiwa yang dapat menimbulkan kerugian finansial bagi diri mereka sendiri, keluarga, atau organisasi mereka. Risiko ini dapat muncul dari berbagai sumber seperti kematian, kecelakaan, penyakit, atau penuaan yang dapat mengurangi atau menghilangkan nilai ekonomi individu tersebut.<sup>1</sup>

Dalam konteks asuransi syariah, asuransi merupakan usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan /atau tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan aturan syariah.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Andri Soemitra Asuransi Syariah, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2017), h. 17.

<sup>2</sup> Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No. 21/DSN-MUI/X/2001: Pedoman Umum Asuransi Syari'ah, [http://mui.or.id/wp-content/uploads/files/fatwa/21-Pedoman\\_Asuransi\\_Syariah.pdf](http://mui.or.id/wp-content/uploads/files/fatwa/21-Pedoman_Asuransi_Syariah.pdf)

Pada asuransi syariah dikenal istilah dana tabarru. Dana Tabarru merupakan iuran sukarela yang dibayarkan oleh peserta asuransi syariah untuk membentuk dana yang akan digunakan untuk membayar klaim jika terjadi kerugian atau risiko tertentu. Dana ini merupakan bagian dari prinsip kerjasama dan gotong royong antar peserta asuransi. Tabarru' merujuk pada sumbangan amal atau iuran sosial yang telah disengaja oleh peserta untuk mendanai pertolongan bagi peserta lain yang mengalami kesulitan. Prinsip ini menggambarkan solidaritas di antara semua peserta, di mana mereka menjadi satu keluarga besar yang saling mendukung, menjamin, dan melindungi satu sama lain ketika menghadapi musibah.<sup>3</sup>

Biaya klaim dalam asuransi syariah mengacu pada jumlah klaim yang diajukan oleh peserta asuransi syariah. Biaya klaim terjadi ketika terjadi kerugian atau resiko yang ditanggung oleh polis asuransi syariah, dan peserta mengajukan klaim untuk mendapatkan ganti rugi atau santunan dari dana tabarru. Beban klaim yang tinggi dapat menyebabkan penurunan jumlah dana tabarru yang tersedia, sehingga mempengaruhi kemampuan

---

<sup>3</sup> Khoiril Anwar, *Asuransi Syariah Halal & Maslahat*, (Solo: Tiga Serangkai, 2007), h.36

perusahaan asuransi syariah dalam membayar klaim di masa depan. Klaim adalah permohonan yang diajukan oleh tertanggung kepada penanggung untuk memperoleh haknya dalam bentuk perlindungan terhadap kerugian sesuai dengan perjanjian atau akad yang telah disepakati. Pada asuransi syariah, pembayaran klaim dilakukan melalui dana tabarru' dari seluruh peserta dan pendapatan dari investasi.<sup>4</sup>

Sejak tahun 2011, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pertumbuhan asuransi syariah di Indonesia. Hal ini ditandai dengan munculnya berbagai perusahaan asuransi yang mulai menyediakan produk asuransi yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam. Sampai saat ini, tren ini masih terus berkembang. Menurut penelitian yang dilakukan oleh AASI, kontribusi bruto dari asuransi syariah di Indonesia telah mencapai Rp 11,55 triliun, dengan peningkatan sebesar 51,89% year on year hingga Juni 2021.<sup>5</sup>

Ada sejumlah perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia diantaranya adalah PT

---

<sup>4</sup> Sofyan Marwansyah dan Ambar Novi Utami, “Analisis Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Perasuransian Di Indonesia”, *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, Vol.5, No. 2, (2017), h. 3

<sup>5</sup> <https://www.prudentialsyariah.co.id/id/pulse/article/perkembangan-asuransi-syariah-di-indonesia/> diakses pada 3 Desember 2023, pukul 15.25 WIB.

Asuransi Asuransi syariah Keluarga, PT Asuransi Jiwa Syariah Mega Life, PT Asuransi Syariah Jiwa Indonesia, dan PT Asuransi Jiwa Manulife Syariah Indonesia. Perusahaan-perusahaan ini telah memenuhi persyaratan dan standar yang ditetapkan oleh OJK untuk beroperasi sebagai perusahaan asuransi syariah yang terpercaya dan terdaftar di Indonesia.

Menurut laporan keuangan pada salah satu perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan yaitu PT Allianz Life Unit Syariah terjadi selisih antara jumlah dana tabarru dan biaya klaim, bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.1**  
**Laporan Keuangan PT Allianz Life Unit Syariah**

<b>Tahun</b>	<b>Biaya Klaim</b>	<b>Dana Tabarru</b>
<b>2017</b>	145.698	548.309
<b>2018</b>	163.972	593.657
<b>2019</b>	452.513	326.150

*(Dalam jutaan rupiah)*

*Sumber : Laporan Keuangan tahun 2019 PT Allianz Life Unit Syariah*

Berdasarkan Tabel diatas terdapat selisih pada penerimaan dana tabarru serta biaya klaim pada perusahaan tersebut, dimana pada tahun 2019 jumlah biaya klaim lebih besar dari jumlah dana tabarru. Dengan rincian jumlah dana tabarru adalah 326.150 sedangkan pada biaya klaim berjumlah 452.513.

Adapun telah dilakukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan jumlah dana tabarru dan biaya klaim perusahaan asuransi syariah, dalam beberapa kesempatan penelitian tersebut para peneliti menemukan perbedaan pada hasil penelitian mereka, seperti penelitian yang dilakukan oleh Roudotul Jannah Husen dimana beban klaim berpengaruh positif secara signifikan terhadap dana tabarru, serta penelitian yang dilakukan oleh Annisa Muhaliza juga memiliki hasil yang sama dimana Beban Klaim berpengaruh positif secara signifikan terhadap Dana Tabarru. Berbeda dengan hasil dua penilitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Sendy Meikita Rachman adalah Biaya Klaim berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Jumlah Dana Tabarru, lalu penilitian yang dilakukan Maya Widyastuti juga mengatakan hal yang sama bahwa beban klaim berpengaruh negative secara signifikan terhadap dana tabarru’.

Berdasarkan informasi dan fenomena di atas peneliti tertarik untuk mengembangkan analisis variabel pada beban klaim terhadap jumlah dana tabarru pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di ototritas jasa keuangan, sehingga peneliti dapat memperoleh judul berupa “Pengaruh Beban Klaim Terhadap

Jumlah Dana Tabarru (Studi Pada Perusahaan Asuransi Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2022)''

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, peneliti mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu,

1. Apakah Beban Klaim memiliki pengaruh terhadap jumlah Dana Tabarru Perusahaan Asuransi Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
2. Seberapa besar pengaruh Beban Klaim terhadap jumlah Dana Tabarru Perusahaan Asuransi Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah merupakan usaha untuk menetapkan batasan-batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti. Untuk menjaga agar lebih terfokus, peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas pada penelitian dengan menggunakan beban klaim sebagai variabel independen dan jumlah dan tabarru sebagai variabel dependen.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah ini sebagai bahan penelitian yaitu

1. Apakah ada pengaruh Beban Klaim terhadap jumlah Dana Tabarru Perusahaan Asuransi Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2022?
2. Seberapa besar pengaruh Beban Klaim terhadap jumlah Dana Tabarru Perusahaan Asuransi Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2022?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin diperoleh dari peneliti yaitu,

1. Untuk Mengetahui pengaruh Beban Klaim terhadap jumlah Dana Tabarru Perusahaan Asuransi Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2022
2. Untuk Mengetahui Seberapa besar pengaruh Beban Klaim terhadap jumlah Dana Tabarru Perusahaan Asuransi Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2022

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah manfaat kepada pihak yang terkait, antara lain:

1. Bagi penulis, untuk menambahkan wawasan dan pengetahuan tentang apa yang di teliti oleh peneliti.
2. Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini dapat mejadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya dalam bidang asuransi syariah.
3. Bagi masyarakat umum, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk mengetahui bagaimana pengaruh beban klaim terhadap jumlah dana tabarru perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan, serta khususnya pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di otoritas jasa keuangan yang diteliti.

## **G. Penelitian Terdahulu**

Dalam penyusunan penelitian ini, tidak lepas dari pemahaman penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi, Penelitian terdahulu bertujuan agar peneliti selanjutnya dapat mempunyai gambaran umum terkait variabel-variabel yang akan diteliti pada periode selanjutnya. maka dari itu berikut



penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi dalam penyusunan penelitian ini.

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sedy Meikita Rachman dengan judul Pengaruh Rasio Beban Klaim dan Pertumbuhan Hasil Investasi Terhadap Rasio Perubahan Dana Tabarru' dalam mempengaruhi Profitabilitas Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2014-2016, menyimpulkan pengaruh rasio beban klaim dan rasio perubahan dana tabarru' memiliki pengaruh signifikan dan negative, pertumbuhan hasil investasi dan rasio perubahan dana tabarru' memiliki pengaruh signifikan dan positif, rasio perubahan dana tabarru' dan profitabilitas memiliki hubungan signifikan dan positif. Pada penelitian ini juga dapat menunjukan rasio beban klaim dan profitabilitas memiliki hubungan secara tidak langsung melalui rasio perubahan dana tabarru', serta pertumbuhan hasil investasi memiliki pengaruh tidak langsung terhadap profitabilitas melalui rasio perubahan dana tabarru'.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Sedy Meikita Rachman, Pengaruh Rasio Beban Klaim dan Pertumbuhan Hasil Investasi Terhadap Rasio Perubahan Dana Tabarru' dalam mempengaruhi Profitabilitas Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2014-2016, skripsi, (Universitas Airlangga, 2018)

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maya Widyastuti, dengan judul Pengaruh beban klaim terhadap jumlah dana tabarru' ( studi pada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda Unit Syariah 1967), menyimpulkan bahwa bahwa nilai thitung sebesar -13.493 sedangkan pada nilai ttabel yang didapatkan dari tabel distribusi t dan dicari pada signifikansi  $5\% : 2 = 2.5\%$  (uji dua arah ) derajat kebebasan (df)  $n-k-1 = 48-1-1 = 46$  maka didapat ttabel sebesar 2.01290. Dengan taraf signifikan sebesar 0.000 dan dapat diartikan bahwa taraf signifikan lebih kecil dibandingkan dengan  $\alpha/2 = 0.05/2 = 0.025$  dan nilai thitung lebih kecil dari pada nilai ttabel, maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya beban klaim berpengaruh negative secara signifikan terhadap dana tabarru'. Hubungan antara beban klaim terhadap dana tabarru' dikatagorikan sangat kuat dan besar pengaruh beban klaim terhadap dana tabarru' adalah sebesar 93.7%

sedangkan sisanya 6.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam skripsi ini.<sup>7</sup>

3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Roudotul Jannah Husen dengan judul penelitian “Pengaruh Biaya Klaim Terhadap Jumlah Dana Tabarru’ (Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2015-2019).” menyimpulkan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 3.706 sedangkan pada nilai ttabel didapat dari tabel distribusi t dicari pada signifikansi 5% derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $30-1-1 = 28$  maka didapat t tabel sebesar 2.04841 . Oleh karena nilai thitung  $>$  ttabel =  $3.706 > 2.04841$  dan taraf signifikan 0.000, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya Biaya Klaim berpengaruh positif secara signifikan terhadap Jumlah Dana Tabarru’.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Maya Widiyastuti, “Pengaruh Beban Klaim Terhadap Jumlah Dana Tabarru’ (Studi pada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda Unit Syariah 1967,” (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten, 2018)

<sup>8</sup> Roudotul Jannah Husen, “Pengaruh Biaya Klaim Terhadap Jumlah Dana Tabarru’ (Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2015-2019),” (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten, 2022)

4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Muhaliza dengan judul penelitian Pengaruh Beban Klaim Terhadap Dana Tabarru' Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia (Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2015-2019). Hasil penelitian menunjukkan Hasil penelitian ini menunjukkan nilai t hitung sebesar 2.877 sedangkan pada nilai t tabel didapat dari table distribusi t dicari pada signifikansi  $5\% : 2 = 2.5\%$  (uji dua arah) derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $40-1-1 = 38$  maka didapat t table sebesar 2.02439 oleh karena itu  $t \text{ hitung} > t \text{ table} = 2.877 > 2.02439$  dengan taraf signifikansi 0.007, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya Beban Klaim berpengaruh positif secara signifikan terhadap Dana Tabarru'.<sup>9</sup>

## H. Kerangka Pemikiran

Untuk dapat mengetahui masalah yang akan di bahas, maka perlu ada sebuah kerangka yang dijadikan landasan dalam meneliti

---

<sup>9</sup> Annisa Muhaliza, "Pengaruh Beban Klaim Terhadap Dana Tabarru' Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia (Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2015-2019)," (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten, 2022)

dami menguji dan menemukan kebenaran suatu penelitian yang dilakukan, maka kerangka berfikir dapat di gambarkan sebagai berikut:



Skema penelitian di atas bahwa dapat dijelaskan pada Variabel Independen yaitu Beban Klaim berpengaruh pada variabel dependen Jumlah Dana Tabarru'.

## I. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada penelitian, oleh karena itu rumusan masalah dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru di dasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data.

Maka dari itu berdasarkan kerangka pemikiran, dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H<sub>a</sub>:** Beban Klaim berpengaruh positif terhadap terhadap jumlah Dana Tabarru Perusahaan Asuransi Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2022.

**H<sub>0</sub>:** Beban Klaim berpengaruh negatif terhadap terhadap jumlah Dana Tabarru Perusahaan Asuransi Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2022

## **J. Metodologi Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang menggunakan angka, mulai dari Pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasil data.

### **1. Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **a. Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini yang di gunakan oleh penulis adalah laporan keuangan perusahaan asuransi syariah pada rentang periode tahunan dari 2017-2022.

#### **b. Tempat Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian pada asuransi syariah dengan sampel laporan keuangan perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan.

## 2. Jenis Penelitian

Penulis pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana pendekatan ini membandingkan antar satu variabel dengan variabel lain. Data yang diperoleh berupa numerik atau angka, memiliki hipotesis sebagai dugaan awal penelitian lalu instrumen pengumpulan data melalui tes dan non tes, analisis data yang menggunakan metode statistika, dan hasil penelitian atau kesimpulan dapat mewakili populasi.<sup>10</sup>

## 3. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan yang akan diolah dan digunakan guna membuktikan kebenaran pada teori, menyimpulkan mengenai sesuatu maupun mencari jawaban atas hipotesa penelitian yang diajukan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Data pada penelitian ini diperoleh dari website perusahaan. Data sekunder merupakan data suatu penelitian yang diambil dari suatu sumber atau dokumen tertentu, tanpa harus melakukan pengumpulan data di lapangan.

---

<sup>10</sup> Fajri Ismail, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2018) h .2

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website perusahaan asuransi syariah berupa laporan keuangan tahunan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Field Research

Peneliti menggunakan data sekunder yang merupakan data runtut waktu yang sumbernya diambil dari website data laporan keuangan tahunan Perusahaan Asuransi Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2022.

##### b. Library Research

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data diambil dari hasil membaca skripsi, buku, artikel, dan jurnal yang berhubungan dengan aspek yang diteliti sebagai upaya memperoleh data yang benar dan valid.

##### c. Internet Research

Metode yang dipergunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan penelusuran data online, yaitu dengan cara melakukan penelusuran



pada media internet. Data laporan keuangan diperoleh dari perusahaan.

## 5. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini populasi yang diambil yaitu Perusahaan Asuransi Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2022

### b. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi. Sampel penelitian mempunyai ciri yang hampir sama dengan ciri populasi, sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang diamati. Sehingga sampel yang diambil adalah sebuah lapran keuangan Perusahaan Asuransi Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2022.

## **K. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan penyusunan penelitian, penulis membagi sistematika pembahasan menjadi lima bab dan pada setiap bab terdiri atas beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu kerangka pemikiran, hipotesis, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan-landasan teori sebagai hasil dari studi pustaka. Teori yang dimiliki akan menjadi landasan pendukung mengenai masalah yang diteliti oleh penulis, peneliti terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini merupakan bab yang membahas mengenai metode yang digunakan penulis dalam penelitian. Bab ini memuat tentang ruang lingkup penelitian, teknik penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder.

**BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisi deskripsi waktu dan wilayah penelitian, data, dan hasil analisis.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran yang diperoleh selama penelitian berlangsung.